

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di MTs Hasan Kafrawi dengan sampel kelas VIII A yang berjumlah 28 siswa, dari hasil olah data yang meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis mengenai pengaruh kecerdasan logis matematis dengan kemampuan pemecahan masalah melalui pendekatan kontekstual dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan logis matematis dengan kemampuan pemecahan masalah melalui pendekatan kontekstual dengan hasil perhitungan $t_{hitung} 2,70 > 1,701 t_{tabel}$. Artinya semakin tinggi kecerdasan logis seseorang, maka akan semakin tinggi juga kemampuan pemecahan masalah melalui pendekatan kontekstual.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan logis matematis dengan kemampuan pemecahan masalah melalui pembelajaran kontekstual, dengan hasil perhitungan $t_{hitung} 2,697 > 2,056 t_{tabel}$. Kemudian diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,219, artinya bahwa nilai variabel kecerdasan logis dapat menjelaskan nilai variabel kemampuan pemecahan masalah sebesar 0,219 atau 21,9% melalui penerapan pendekatan kontekstual dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 5,123 + 0,349X$. yaitu variabel kemampuan pemecahan masalah memiliki nilai konsisten sebesar 5,123 dan dapat dikatakan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai kecerdasan logis matematis seseorang maka nilai kemampuan pemecahan masalah seseorang akan bertambah sebesar 0,349 melalui penerapan pendekatan kontekstual.

B. Saran

1. Bagi Siswa
Bagi siswa diharapkan mampu membiasakan menggunakan kecerdasan logis matematis yang dimilikinya dengan baik dalam menyelesaikan soal matematika berbasis masalah.
2. Bagi Guru Matematika
Sebagai tenaga pendidik diharapkan dapat mendorong peserta didik dalam menggunakan kecerdasan logis matematis untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan

memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah dengan menerapkan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

3. Bagi Sekolah

Sebagai tempat proses belajar mengajar, sekolah diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan secara maksimal dengan meningkatkan sistem pendidikan, kurikulum, sarana prasarana yang ada menjadi lebih baik lagi serta guru yang profesional.

